

IDENTIFIKASI SAMPAH LAUT (*Marine Debris*) DI KOTA PADANG

Mhd Siddiq

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Univertas Bung Hatta

Email: faiqalvayed@gmail.com

ABSTRAK

Sampah laut merupakan permasalahan yang sangat penting, dikarenakan dampak yang ditimbulkan oleh sampah laut dapat mengancam ekosistem pesisir. Keberadaan sampah laut di perairan juga menimbulkan dampak negatif, tidak hanya secara estetika namun juga secara ekologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa komposisi jumlah sampah dan berat sampah laut yang terdapat di 4 lokasi kawasan pantai di Kota Padang yaitu Pantai Pasie Nan Tigo, Pantai Gajah, Pantai Purus, dan Pantai Muara Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ditemukan 7 jenis sampah laut, dimana berat sampah laut yang dikumpulkan dari empat lokasi penelitian adalah 7208,58 gram, bobot yang paling tinggi terdapat pada Pantai Muara Padang dengan bobot 3878,2 gram, dan yang terendah pada Pantai Pasie Nan Tigo sebanyak 623,17 gram. jenis sampah laut mendominasi dalam bentuk plastik dan karet sebanyak 4267,75 gram.

Kata Kunci: Identifikasi, sampah laut, Kota Padang.

ABSTRACT

Marine debris is a very important problem, because the impacts caused by marine debris can threaten coastal ecosystems. The presence of plastic waste in the waters also has a negative impact, not only aesthetically but also ecologically. The purpose of this study was to analyze the composition of the amount of waste and the weight of marine debris found in four coastal areas in Padang City, namely Pasie Nan Tigo Beach, Gajah Beach, Purus Beach, and Muara Padang Beach. The method used in this research is descriptive and sampling by purposive sampling. From the results of this study found 7 types of marine debris, where the weight of marine debris collected from the four research sites was 7208.58 grams, the highest weight was found on Muara Padang Beach with a weight of 3878.2 grams, and the lowest was on Pasie Nan Tigo Beach. as much as 623.17 grams. the type of marine waste that dominates is in the form of plastic and rubber as much as 4267.75 grams.

Keywords: Identification, marine debris, Padang City.

PENDAHULUAN

Polusi perairan oleh sampah plastik telah menjadi hal yang serius di seluruh dunia. Sifat plastik yang ringan, tahan lama, dan murah menjadi alasan produksi barang-barang berbahan dasar plastik meningkat setiap tahunnya. Sebanyak 4,8-12,7 juta ton sampah plastik diperkirakan berakhir di laut^[1]. Menurut^[2] sampah merupakan ancaman sebagai bahan pencemar yang saat ini menjadi masalah terbesar di lautan. Sampah dapat berasal dari daratan, yang kemudian dibawa oleh aliran air laut dan berakhir di daratan kembali. Undang-undang pengelolaan sampah No.18 tahun 2008 menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau dari proses alam yang berbentuk padatan. Menurut^[3] daerah yang terletak dipesisir pantai dan dekat permukaan laut adalah daerah daerah yang tingkat produktivitasnya tinggi, baik secara geokimia, biologi maupun aktivitas manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Maret 2022 di kawasan pesisir pantai Kota Padang. Pengambilan sampel penelitian ini di 4 lokasi pantai di Kota Padang. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan digital, GPS, alat tulis, kantong plastic, dan tali belati. Sedangkan bahannya adalah sampah laut yang berada didalam bentangan transek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berat Sampah laut

Berat sampah laut yang dari empat lokasi selama penelitian adalah 7208,58 gram. Dari hasil penelitian berat sampah laut dipantai Muara Padang adalah yang tertinggi dengan bobot 3878,2 gram, diikuti oleh pantai Purus

sebanyak 1905,01 gram, pantai Gajah sebanyak 802,2 gram dan pantai Pasie Nan Tigo sebanyak 623,17 gram. Total berat sampah laut yang berasal dari empat lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Total Berat Sampah

Tingginya berat massa sampah laut yang ditemukan di pantai Muara Padang merupakan salah satu objek wisata kota Padang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dari luar daerah kota padang. Selain itu di sepanjang pantai Muara Padang terdapat banyak sekali pedagang yang berjualan sehingga menyebabkan meningkatnya produksi sampah setiap harinya, terlebih pada akhir pekan dan hari libur nasional, sesuai dengan pendapat^[4].

KESIMPULAN

Total berat sampah dari empat lokasi penelitian ditemukan berjumlah 7208,58 gram, Dari hasil penelitian berat sampah laut dipantai Muara Padang merupakan yang paling tinggi dengan bobot 3878,2 gram dan yang

terendah terdapat pada Pasie Nan Tigo sebanyak 623,17 gram. Jenis sampah laut yang dominan di keempat lokasi penelitian adalah bahan jenis plastik dan karet sebanyak 4267,75 gram

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jambeck, J.R., R. Geyer, C. Wilcox, T.R. Siegler, M. Perryman, A. Andrady, R. Narayan, & Law, K.L., 2015. Plastic waste inputs from land into the ocean. *Journal of Sciences* 347: 768-771.
- [2] Opfer, S., Arthur C., and Lippiat, S. 2012. Marine Debris Shoreline Survey Field Guide. NOAA.
- [3] Hetherington J., Leous J., Anziano J., Brockett D., Cherson A., Dean E., Dillon J., Johnson T., Littman M., Lukehart N., Ombac J., Reilly K., 2005. The Marine Debris Research, Prevention and Reduction Act: A Policy Analysis. Columbia University New York, New York.
- [4] Saputra, A. 2019. Identifikasi Sampah Laut (Marine Debris) di Pantai Kota Padang. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta.